

---

## Pengaruh Laba, *Likuiditas*, *Solvabilitas*, Arus Kas terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017

Simon Petrus Bukit      Luis Fernando Tindaon      Jopa Rajani Simamora  
Universitas Prima Indonesia      Universitas Prima Indonesia      Universitas Prima Indonesia  
[petrusbukit@gmail.com](mailto:petrusbukit@gmail.com)      [luitindaon21@gmail.com](mailto:luitindaon21@gmail.com)      [joparajani67@gmail.com](mailto:joparajani67@gmail.com)

Johanes Siahaan      Uswatun Niswah Gea  
Universitas Prima Indonesia      Universitas Prima Indonesia  
[siahaanjohannes5@gmail.com](mailto:siahaanjohannes5@gmail.com)      [niswahgea@gmail.com](mailto:niswahgea@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to examine the Profit, Liquidity, Solvability, and Cash Flow partially and simultaneously towards the Cash Dividend on property and real estate companies listed on Dividends on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. Samples of this study obtained 15 selected companies using purposive sampling with certain criteria. The results of the study partially indicate that Profit has a negative and significant effect on Cash Dividend, while Solvency Liquidity and Cash Flow have no effect and are not significant on Cash Dividend. Simultaneously Profit, Liquidity, Solvability, and Cash Flow simultaneously have a positive and significant effect on dividends on property and real estate companies that are listed dividends on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017.*

**Keywords :** Current Ratio, Net Profit Margin, Dividend Policy, Stock Price

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Laba, *Likuiditas*, *Solvabilitas*, dan Arus Kas secara parsial dan simultan terhadap Deviden Kas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar Deviden di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Sampel penelitian ini diperoleh 15 perusahaan yang terseleksi menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Deviden Kas, Sedangkan *Likuiditas* *Solvabilitas* dan Arus kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Dividen Kas. Secara simultan Laba, *Likuiditas*, *Solvabilitas*, dan Arus Kas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Deviden pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar Deviden di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

**Kata Kunci :** Laba ,Arus kas, *Likuiditas*, *Solvabilitas*, Deviden.

## I. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia pada saat ini sangat berkembang pesat. Pasar modal merupakan salah satu tempat yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*) dengan pihak yang menyediakan dana (investor).

Perusahaan *property* dan *real estate* adalah salah satu perusahaan sektor *property* yang sekarang banyak menarik minat para investor untuk berinvestasi. Perusahaan *property* dan *real estate* saat ini sangat mengalami kemajuan yang sangat pesat dan memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang. Salah satu faktor yang membuat perusahaan *property* dan *real estate* mengalami kemajuan yaitu banyaknya permintaan pasar terhadap sektor ini dengan banyaknya bangunan seperti gedung perkantoran, apartemen, mall dan lainnya. Setiap tahun pertumbuhan penduduk akan semakin bertambah kebutuhan untuk tempat tinggal pun juga akan semakin meningkat, dengan tanah yang tidak akan terus bertambah, ini akan memicu permintaan akan lebih tinggi daripada penawaran dan akan memicu naiknya harga di sektor *property*.

Perusahaan sektor *property* yang terdaftar di BEI merupakan salah satu sektor yang mengalami kemajuan. Para calon investor berminat untuk memberikan dananya ke sektor *property* dan *real estate* dikarenakan perkembangan sektor ini ke depannya sangat baik. Semakin berkembangnya akan semakin banyak para investor yang tertarik untuk berinvestasi dan akan membantu perusahaan yang membutuhkan dana dan para investor yang ingin mendapatkan pengembalian dari dana investasi.

Sebelum berinvestasi dan memberikan kredit, investor akan melihat bagaimana perusahaan memberikan

pengembalian kepada investor, umumnya para investor menyukai pembagian dividen dalam bentuk tunai, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasi. Tinggi rendahnya pembayaran dividen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu laba, *likuiditas*, *solvabilitas*, arus kas.

Laba bersih yang dihasilkan perusahaan dapat menentukan besar kecilnya suatu dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Semakin besar laba yang dihasilkan akan semakin besar juga dividen yang akan dibagikan.

Tingkat *likuiditas* juga merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian. Karena jika perusahaan tidak mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya maka kemungkinan untuk memperoleh pinjaman akan semakin rendah begitu juga dengan tingkat pembagian dividennya akan semakin kecil.

Selain itu, tingkat *solvabilitas* harus diperhatikan. Sebab jika semakin tinggi solvabilitas artinya menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan buruk dan akan berdampak terhadap pembagian dividen.

Dari uraian yang telah peneliti buat, peneliti berikan tabel fenomena Dividen Kas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.

Selain laba bersih, arus kas juga berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan. jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen. Perusahaan yang

memiliki posisi arus kas yang kuat maka semakin besar pula kemungkinan untuk membayar dividen.

**Tabel I.I**  
**Fenomena Penelitian Variabel Laba, Likuiditas, Solvabilitas, Arus Kas dan Dividen Kas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 (Dalam rupiah)**

Na ma E mi ten	Ta hu n	Laba Bersih	Aktiva Lancar	Total Hutang	Arus kas	Dividen
BE ST	20 14	391.352.9 03.299	1.248.542 .426.658	803.492.2 40.778	318.129. 734.520	21.954.8 01.264
	20 15	211.935.9 09.297	1.508.625 .079.130	1.589.160 .166.683	378.227. 520.732	21.995.8 69.422
	20 16	336.287.8 78.603	1.848.611 .926.078	1.814.537 .354.523	442.482. 672.616	11.866.1 92.716
	20 17	483.387.4 86.933	2.044.717 .085.481	1.870.815 .438.091	502.176. 284.260	33.090.2 77.245
DU T I	20 14	701.641.4 38.319	3.587.873 .671.388	1.775.893 .448.385	1.356.25 0.496.86 4	41.077.6 99.500
	20 15	670.949.4 96.747	4.344.386 .190.061	2.183.853 .143.849	1.767.35 2.103.32 8	93.986.4 12.500
	20 16	840.650.6 24.016	4.131.536 .311.603	1.899.304 .756.790	1.480.36 7.038.92 8	121.016. 612.625
	20 17	648.646.1 97.979	4.449.119 .467.288	2.240.819 .998.834	1.598.09 7.714.88 3	97.195.2 01.875
CT R A	20 14	1.794.142 .840.271	11.446.51 7.617.171	11.862.10 6.848.918	2.888.34 3.274.95 4	288.150. 503.884
	20 15	1.740.300 .162.426	12.544.50 2.107.460	13.208.49 7.280.343	3.034.14 4.319.66 2	155.449. 613.938
	20 16	1.170.706 .000.000	13.710.69 0.000.000	14.774.32 3.000.000	3.467.58 5.000.00 0	122.530. 000.000
	20 17	1.018.529 .000.000	15.167.17 8.000.000	16.255.39 8.000.000	3.228.54 9.000.00 0	88.045.0 00.000
GM TD	20 14	120.000.1 95.583	1.524.317 .216.546	857.970.0 61.541	22.230.6 67.549	5.076.90 0.000
	20 15	118.494.5 51.000	545.869.1 32.053	719.732.9 60.562	17.793.5 95.380	6.599.97 0.000
	20 16	86.914.55 8.516	507.850.2 67.365	590.413.6 30.191	13.256.5 98.897	4.569.21 0.000
	20 17	68.230.25 9.472	496.232.08 5.534	538.877.6 93.247	12.514.2 15.218	2.538.45 0.000

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada Tabel I.1 dapat dilihat fenomena yang terjadi pada BEST pada tahun 2015 sampai dengan 2016 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 36,97% namun tidak diikuti dengan kenaikan dividen, dividen mengalami penurunan sebesar 85,19%.

Pada DUTI tahun 2016 sampai dengan 2017 arus kas mengalami kenaikan sebesar 7,36% namun tidak diikuti dengan kenaikan dividen, dividen mengalami penurunan sebesar 24,50%.

Pada CTRA tahun 2014 sampai dengan 2015 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 8,75% namun tidak diikuti dengan kenaikan dividen, dividen mengalami penurunan sebesar 85,36%.

Pada GMTD tahun 2015 sampai dengan 2016 total hutang mengalami penurunan sebesar 21,90% namun tidak diikuti dengan kenaikan dividen, dividen mengalami penurunan sebesar 44,44%.

## II. LANDASAN TEORI

### 2.1 Laba

#### 2.1.1 Pengertian Laba

Menurut Kasmir (2015:303), laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.

#### 2.1.2 Indikator Laba

Menurut Hery (2015:42) adapun rumus laba bersih sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Beban}$$

### 2.2 Likuiditas

#### 2.2.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Harahap (2016:301), rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal

kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan untang lancar.

#### 2.2.2 Indikator Likuiditas

Menurut Kasmir (2012:135), rumus untuk mencari rasio lancar dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### 2.3 Solvabilitas

##### 2.3.1 Pengertian Solvabilitas

Menurut Harahap (2016:303), rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.

##### 2.3.2 Indikator Solvabilitas

Menurut Hery (2016:167), rasio utang terhadap total asset didapat dari membagi total utang perusahaan dengan total assetnya.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2.4 Arus Kas

##### 2.4.1 Pengertian Arus Kas

Menurut Hery (2016:88), laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

##### 2.4.2 Indikator Arus Kas

Menurut Hery (2013:194), arus kas melaporkan arus kas masuk maupun

arus kas keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan selama periode waktu tertentu, sehingga indikator arus kas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$\text{Arus Kas} = \text{Arus Kas Masuk} \\ - \text{Arus Kas Keluar}$$

#### 2.5 Deviden Kas

##### 2.5.1 Pengertian Deviden Kas

Menurut Wahyudiono (2014:122), dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dan parapemegang saham akan mendapatkan pembagian deviden sesuai jumlah saham yang telah di belinya.

##### 2.5.1 Indikator Deviden Kas

Menurut Muhardi (2013 : 65), *dividend payout ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi deviden yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Devidend}}{\text{Net Income}}$$

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian melakukan penelitian pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 melalui media internet dengan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Peneliti merencanakan kegiatan penelitian pada bulan Oktober 2017 sampai bulan Agustus 2019.

#### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian daskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:37), metode penelitian digunakan untuk penelitian yang masalahnya sudah jelas, dan umumnya dilakukan pada populasi yang luas

sehingga hasil penelitian kurang mendalam. Metode kuantitatif cocok untuk menguji hipotesis/teori.

### **3.3 Uji Asumsi klasik**

Penelitian asumsi klasik yang dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada dalam permodelan regresi linear berganda. Pada penelitian ini, asumsi klasik yang akan digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### **3.3.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2009:157), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati garis normal.

#### **3.3.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghazali (2013:105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

#### **3.3.3 Uji Autokorelasi**

Menurut Ghazali (2013:110-111) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

#### **3.3.4 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghazali (2013:139-143), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

---

### **3.4 Model Penelitian**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Model regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

$Y$  : Dividen Kas

$a$  : konstanta

$X_1$  : Laba

$X_2$  : Likuiditas

$X_3$  : Solvabilitas

$X_4$  : Arus Kas

$b_{1,2,3}$  : Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

$e$  : *error*

#### **3.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghazali (2013:97), koefisien determinasi ditujukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat.

#### **3.4.2 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)**

Menurut Ghazali (2009:88), uji statistik *F* pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

#### **3.4.3 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji *t*)**

Menurut Ghazali (2009:88), uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menarangkan variasi variabel dependen.

## IV. HASIL PENELITIAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Statistik Deskriptif

**Tabel IV.1**  
**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LABA	60	714531063,00	6018020897000,00	943753640983,0834	1205641355489,74320
AK	60	203371270,00	4190922300000,00	2328675481692,3840	6747862409045,04300
CR	60	,60	6,90	2,2767	1,37685
DAR	60	,19	23,30	,8530	2,96373
DIVIDEN	60	,01	289,37	5,0225	37,33252
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Pada table IV.1 di atas menunjukkan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standard deviasi dari table Laba , Arus kas, Likuiditas, Solvabilitas, Deviden rincian sebagai berikut:

1. Laba dengan jumlah sampel (N) sebanyak 60, nilai minimum sebesar 714.531.063.000.00 pada perusahaan JRPT tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 6.018.020.897.000.000 pada perusahaan SMRA tahun 2017 Nilai rata-rata (mean) 943.753.640.983.0834000 dan nilai standard deviasi sebesar 1.205.641.355.489.743.200.00
2. Arus kas dengan jumlah sampel (N) sebanyak 60, nilai minimum sebesar - 203.371.270.000.00 pada perusahaan JRPT tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 41.909.223.000.000.000 pada perusahaan PLIN tahun 2016 Nilai rata-rata (mean) 2.328.675.481.692.384.000.0 dan nilai standard deviasi sebesar 6.747.862.409.045.043.000.00

3. Likuiditas dengan jumlah sampel (N) sebanyak 60, nilai minimum sebesar 0,6 pada perusahaan MKPI tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 6,9 pada perusahaan LPKR tahun 2015 Nilai rata-rata (mean) 2.276.666,7 dan nilai standard deviasi sebesar 1.376.850,58
4. Solvabilita dengan jumlah sampel (N) sebanyak 60, nilai minimum sebesar 0,19 pada perusahaan DUTI tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 23,3 pada perusahaan SMRA tahun 2017 Nilai rata-rata (mean) 0,853 dan nilai standard deviasi sebesar 2.963.731,21
5. Deviden dengan jumlah sampel (N) sebanyak 60, nilai minimum sebesar 0,01 pada perusahaan SMRA tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 289.370,00 pada perusahaan JRPT tahun 2017 Nilai rata-rata (mean) 5.022.500,0 dan nilai standard deviasi sebesar 37.332.515,32

### 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.1 Uji Normalitas

**Tabel IV.2**

**One-Sample Kolmogorov-smirnov Test**  
**Sesudah Transformasi**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean ,0000000
	Std. Deviation 1,18324121
Most Extreme Differences	Absolute ,111
	Positive ,111
	Negative -,060
Test Statistic	,111
Asymp. Sig. (2-tailed)	,061 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

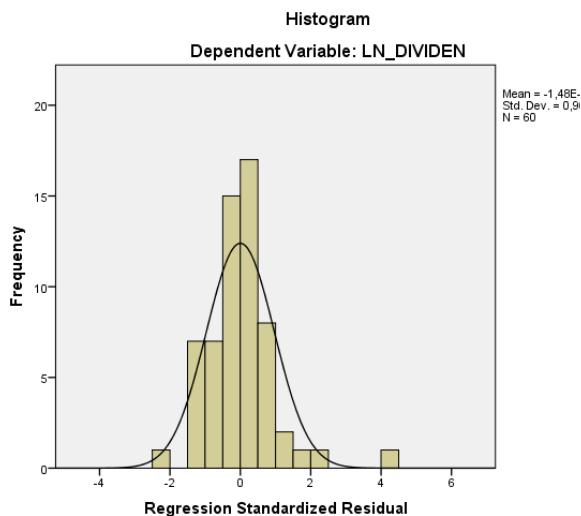
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Pada Tabel IV.2 menunjukkan bahwa hasil pengujian statistik dengan model *Kolmogorov-Smirnov* setelah ditransformasi nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah  $0,061 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan data telah berdistribusi normal.

Penelitian ini menggunakan analisis histogram dan normal *probability plot*. Analisis histogram dan normal *probability plot* dapat disajikan tampilannya sebagai berikut:

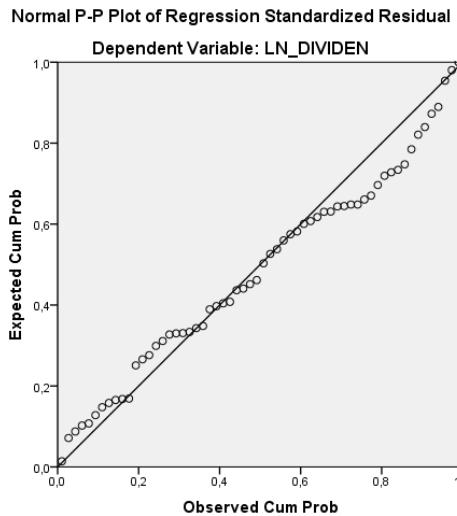
**Gambar IV.1**  
**Grafik Histogram Sesudah Transformasi**



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Dari histogram tersebut dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal karena histogram tidak menceng ke kanan atau ke kiri.

**Gambar IV.2**  
**Normal Probability Plot Sesudah Transformasi**



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Dari hasil normal *probability* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Multikolinieritas

**Tabel IV.3**  
**Uji Multikolinieritas Setelah Transformasi**

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,769	2,219		2,600	,012		
LN_LABA	-,337	,091	-,496	-3,716	,000	,775	1,290
LN_AK	,059	,057	,140	1,029	,308	,750	1,333
LN_CR	-,276	,316	-,116	-,873	,387	,785	1,274
LN_DAR	,128	,277	,060	,462	,646	,816	1,226

a. Dependent Variable: LN\_DIVIDEN

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Tabel IV.3 diatas menunjukkan nilai *tolerance* variabel Laba ( $X_1$ ), net Likuiditas ( $X_2$ ), Solvabilitas ( $X_3$ ) dan Arus Kas ( $X_4$ ) masing-masing sebesar 0,775 , 0,750 , 0,785 dan 0,816

lebih besar dari 0,10. Nilai VIF yang diperoleh untuk Laba ( $X_1$ ), *net Likuiditas* ( $X_2$ ), *Solvabilitas Solvabilitas* ( $X_3$ ) dan Arus Kas ( $X_4$ ) masing-masing sebesar 1,290 , 1,333 , 1,274 dan 1,226 lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

#### 4.2.3 Uji Autokorelasi

Tabel IV.4

#### Hasil Uji Autokorelasi Sesudah Transformasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,489 <sup>a</sup>	,239	,184	1,22551	2,048

a. Predictors: (Constant), LN\_DAR, LN\_LABA, LN\_CR, LN\_AK

b. Dependent Variable: LN\_DIVIDEN

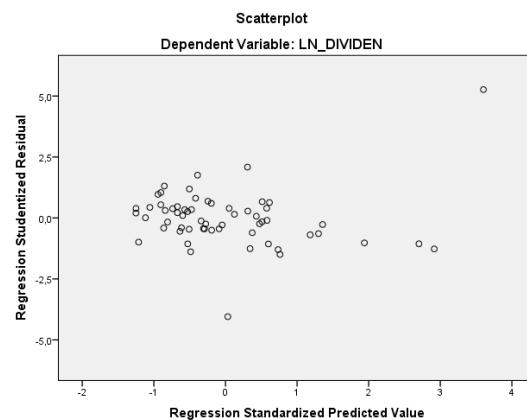
Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Dari tabel IV.4 diatas, menunjukkan bahwa Laba ( $X_1$ ), *net Likuiditas* ( $X_2$ ), *Solvabilitas Solvabilitas* ( $X_3$ ) dan Arus Kas ( $X_4$ ) yang diperoleh adalah sebesar 2,048. Cara pengujian uji autokorelasi adalah  $du < dw < 4 - du$ . Nilai  $dl = 1,4443$  dan  $du = 1,7274$  dengan jumlah 4 variabel bebas dan 60 sampel. Hasil pengukurnya adalah  $1,7274 < 2,049 < (4 - 1,7274)$  yaitu  $1,7274 < 2,049 < 2,2726$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian.

#### 4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Gambar IV.3

#### Scatterplot Sesudah Transformasi



Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Gambar IV.3 menunjukkan bahwa Laba ( $X_1$ ), *net Likuiditas* ( $X_2$ ), *Solvabilitas Solvabilitas* ( $X_3$ ) dan Arus Kas ( $X_4$ ) dan Dividen Kas (Y) yang menunjukkan data tersebar acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data yang tersebar diatas dan dibawah garis 0 menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sedangkan untuk uji statistik dapat dilakukan dengan uji Glejser pada tabel IV.5 berikut ini:

#### Tabel IV.5 Hasil Uji Glejser

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,733	10,250		1,437	,156		
LA	-5,643E-,12	,000	-,182	-1,137	,261	,672	1,488
BA	-4,919E-,13	,000	-,089	-,538	,593	,633	1,579
AK	-2,456	3,630	-,091	-,676	,502	,964	1,037
CR	2,757	2,227	,219	1,238	,221	,553	1,809
DA							
R							

a. Dependent Variable: DIVIDEN

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Tabel IV.5 di atas menunjukkan hasil signifikan variable Laba ( $X^1$ ) sebesar 0,261, *Likuiditas* ( $X^2$ ) sebesar 0,593, *Solvabilitas* ( $X^3$ ) sebesar 0,502 dan Arus Kas ( $X^4$ ) sebesar 0,221 dengan hasil signifikan di atas 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.3 Model Penelitian

**Tabel IV.6**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,769	2,219		2,600	,012		
LN_LABA	-,337	,091	-,496	-3,716	,000	,775	1,290
LN_AK	,059	,057	,140	1,029	,308	,750	1,333
LN_CR	-,276	,316	-,116	-,873	,387	,785	1,274
LN_DAR	,128	,277	,060	,462	,646	,816	1,226

a. Dependent Variable: LN\_DIVIDEN

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan tabel IV.6 di atas diperoleh rumus regresi sebagai berikut :  

$$\text{Dividen Kas} = 5,769 - 0,337 \text{ LN_LABA} + 0,059 \text{ LN_AK} - 0,276 \text{ CR} + 0,128 \text{ LN_DAR}$$

Hasil interpretasi dari model regresi tersebut adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 5,769 artinya jika variabel Laba, *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan Arus Kas dianggap konstan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017 adalah sebesar 5,769.
- Nilai koefisien Laba adalah -0,337. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Laba satu kali maka Dividen Kas akan meningkat sebesar -0,337 kali.

- Nilai koefisien *Likuiditas* adalah 0,059. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Likuiditas* satu kali maka Deviden Kas akan meningkat sebesar 0,059 kali.
- Nilai koefisien *Solvabilitas* adalah -0,276. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Solvabilitas* satu kali maka Deviden Kas akan meningkat sebesar -0,276 kali.
- Nilai koefisien Arus Kas adalah 0,128. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Arus Kas satu kali maka Dividen Kas akan meningkat sebesar 0,128 kali.

#### 4.4 Koefisien Determinasi

**Tabel IV.7**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,489 <sup>a</sup>	,239	,184	1,22551	2,048

a. Predictors: (Constant), LN\_DAR, LN\_LABA, LN\_CR, LN\_AK

b. Dependent Variable: LN\_DIVIDEN

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan tabel IV.7 di atas diperoleh nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) koefisien determinasi sebesar 0,184 atau sama dengan 18,4%. Artinya sebesar 18,4% variasi perubahan Dividen Kas dapat dijelaskan oleh variabel Laba, *Likuiditas*, *Solvabilitas*, Arus Kas dan sisanya 81,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

#### 4.5 Pengujian Hipotesis Secara Simultan

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Statistik ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	25,970	4	6,493	4,323	,004 <sup>b</sup>
Residual	82,604	55	1,502		
Total	108,574	59			

a. Dependent Variable: LN\_DIVIDEN

b. Predictors: (Constant), LN\_DAR, LN\_LABA, LN\_CR, LN\_AK

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Dari tabel IV.8 di atas, bisa di lihat hasil  $F_{hitung}$  adalah sebesar  $4,323 >$  nilai  $F_{tabel}$  adalah sebesar 2,52 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$  sehingga Laba, *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan Arus Kas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.

#### 4.6 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Statistik t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,769	2,219		2,600	,012		
LN_LABA	-,337	,091	-,496	-3,716	,000	,775	1,290
LN_AK	,059	,057	,140	1,029	,308	,750	1,333
LN_CR	-,276	,316	-,116	-,873	,387	,785	1,274
LN_DAR	,128	,277	,060	,462	,646	,816	1,226

a. Dependent Variable: LN\_DIVIDEN

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

1. Variabel Laba mempunyai nilai  $t_{hitung} = -3,716$  dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,003 dengan signifikan 0,05. Maka kesimpulannya adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$

yaitu  $-3,716 < 2,003$ . Dengan demikian keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Laba secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.

2. Variabel *Likuiditas* mempunyai nilai  $t_{hitung} = 1,029$  dengan nilai signifikan 0,308 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,003 dengan signifikan 0,05. Maka kesimpulannya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,029 > 2,003$ . Dengan demikian keputusannya adalah  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya variabel *Likuiditas* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.
3. Variabel *Solvabilitas* mempunyai nilai  $t_{hitung} = -0,873$  dengan nilai signifikan 0,3877 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,003 dengan signifikan 0,05. Maka kesimpulannya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-0,873 < 2,003$ . Dengan demikian keputusannya adalah  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya variabel *Solvabilitas* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.
4. Variabel Arus Kas mempunyai nilai  $t_{hitung} = 0,462$  dengan nilai signifikan 0,646 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,003 dengan signifikan 0,05. Maka kesimpulannya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0,462 < 2,003$ . Dengan demikian keputusannya adalah  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya variabel Arus Kas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017,maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Laba secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.
2. Variabel *Likuiditas* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.
3. Variabel *Solvabilitas* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.
4. Variabel Arus Kas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.
5. Variabel Laba, *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan Arus Kas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.
6. Sebesar 18,4% variasi perubahan Dividen Kas dapat dijelaskan oleh variabel Laba, *Likuiditas*, *Solvabilitas*, Arus Kas dan sisanya 81,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## REFERENSI

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*

*SPSS*. Cetakan Kelima : Semarang : Universitas Diponegoro.

\_\_\_\_\_. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Kelima : Semarang : Universitas Diponegoro.

*Dividen: Teori, Empiris, dan Implikasi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

\_\_\_\_\_. 2011. *Manajemen Investasi: Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed.4, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Akasara.

\_\_\_\_\_. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Akasara.

\_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS.

Harahap, Sofyan Safri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta : Prenadamedia Group.

---

Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Bisnis.** Cetakan Keenam Belas, Bandung : CV. Alfabeta.

Wahyudiono, Bambang. 2014. **Laporan Keuangan.** Cetakan Pertama. Jakarta : Raih Asa Sukses.